

SMP Muhammadiyah 8 Bandung Lestarikan Seni Angklung dan Calung

Kamis, 23-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANDUNG - Menjaga kelestarian kesenian daerah adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam sebuah kesenian terkandung banyak nilai positif, utamanya dalam mengembangkan bakat seni yang dimiliki oleh para siswa di sebuah sekolah. SMP Muhammadiyah 8 Bandung menjaga komitmen untuk turut serta dalam menjaga kelestarian kesenian daerah Sunda khususnya. Dengan membentuk suatu ekstra kurikuler yang bernafaskan seni daerah.

Seni angklung dan seni calung merupakan dua seni yang terus dikembangkan di SMP Muhammadiyah 8 Bandung. Menurut Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Dani Setiawan, kegiatan berkesenian terbukti ampuh untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tidak hanya dalam bidang seni, dalam bidang akademik yang lain pun secara signifikan meningkat.

“Hal yang menjadi dasar bahwa seni dapat membuat para peserta didik lebih berkonsentrasi. Tidak hanya itu, banyaknya ajang perlombaan seni yang hadir di Kota Bandung, mendorong SMP Muhammadiyah 8 Bandung untuk dapat turut serta dalam perlombaan tersebut, khususnya lomba-lomba seni angklung dan calung,” terang Dani.

Selain itu, lanjut Dani seni juga dapat membuat peserta didik menjadi lebih dapat diatur. Dalam berkesenian pun para peserta didik dan dilatih untuk bekerja sama. Hal ini, melahirkan sebuah pola pendidikan yang tidak biasa, melatih konsentrasi di kelas bisa di dapatkan melalui kesenian.

Kesenian angklung merupakan seni yang banyak di minati oleh peserta didik. Sudah banyak prestasi yang di torehkan SMP Muhammadiyah 8 Bandung dalam kesenian angklung ini. Selain seni angklung, seni perbambuan yang lain yang sedang di garap yaitu seni calung. Calung adalah sebuah kesenian khas sunda yang memainkan bilah-bilah bambu dengan cara di pukul.

Kepala SMP Muhammadiyah 8 Bandung Taofik Yusmansyah, mengatakan bahwa bidang-bidang pembelajaran ekstrakurikuler terus di garap dan dikembangkan oleh SMP Muhammadiyah 8 Bandung sebagai perangkat pendamping dalam pembelajaran inti di Sekolah. Menurutnya, pendidikan merupakan sebuah perpaduan utuh antara pembelajaran inti dengan ekstrakurikuler yang lainnya.

“Dengan banyaknya pilihan ekstrakurikuler ini mampu memberikan banyak pilihan untuk peserta didik mana yang akan mereka pilih dan minati,” ujarnya.

SMP Muhammadiyah 8 Bandung dengan segudang program dan kegiatannya ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan pendidikan di era sekarang. Sekolah dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya baik akhlakunya, tinggi prestasi akademiknya, namun juga mampu menghadirkan kelembutan hati peserta didik melalui kegiatan seninya.

Kontirbutor: Hendra Apriyadi